

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Dengan demikian, hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Tentu saja, perubahan yang diharapkan adalah perubahan ke arah yang positif. (Falahudin, 2014, p. 106)

Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman supaya memperoleh ilmu pengetahuan sehingga meningkatkan derajat kehidupannya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”* Q.S Al-Mujadilah (58): 11

Dari ayat tersebut di atas, maka jelas bahwasanya menuntut ilmu atau belajar merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Karena orang yang menuntut ilmu itu akan diangkat beberapa derajatnya oleh Allah SWT.

Semua siswa berhak mendapatkan prestasi yang baik. Jika mereka bisa belajar dengan baik, maka mereka akan terhindar dari berbagai rintangan dan gangguan. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataannya bahwa sebagian siswa masih sulit dalam belajar. Ada anak

yang bisa mengatasi ketidakmampuan belajar tanpa melibatkan orang lain. Namun, dalam beberapa kasus, anak-anak tidak dapat mengatasi ketidakmampuan belajar. Oleh karena itu, diperlukan membutuhkan bantuan guru dan orang lain. (Djamarah, 2008)

Bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar Al-Qur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa Al-Qur'an berarti belajar bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab ini menjadi bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun yang Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. (Takdir, 2020, p. 82)

Mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadist maupun literatur Islam sangat dianjurkan bagi umat muslim, banyak dari ayat Al-Qur'an yang berbicara pentingnya mempelajari bahasa Arab, salah satunya seperti firman Allah yang berbunyi :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.”* (Q.S. Yusuf : 2)

Ayat diatas telah memaparkan secara jelas bahwa perintah umat muslim untuk mempelajari bahasa arab adalah wajib, tidak ada lagi alasan untuk tidak mempelajari dan memahami bahasa arab, sedangkan untuk memahami dan menguasai bahasa arab memerlukan minat dan ketekunan belajar yang tinggi sehingga ini adalah tugas untuk para guru yang dituntut untuk memecahkan masalah yang ada.

Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai siswa pada proses pembelajaran diantaranya yaitu:

keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan kepada keterampilan membaca siswa. Membaca adalah suatu aktivitas individu atau kelompok yang menghasilkan sebuah informasi, wawasan atau memahami makna dari apa yang dibacanya.

Membaca pemahaman dapat diartikan dengan suatu kegiatan membaca untuk memahami isi teks bacaan sehingga pembaca memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan seseorang siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman (Burhan, 2001: 247). Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan para siswa.

Pada dasarnya, hampir semua jenis membaca membutuhkan pemahaman. Karena kualitas membaca manusia, khususnya di kalangan pelajar, diukur dari pemahaman membacanya, pemahaman mendalam, penerapan informasi yang diperoleh dengan cara-cara kreatif. Kegiatan membaca adalah dasar siswa untuk lebih fokus pada teks yang mereka baca. Oleh karena itu, kepala sekolah dan para guru dituntut bertanggung jawab terhadap kualitas proses dan hasil belajar guna meningkatkan mutu pendidikan secara nasional.

Keterampilan siswa dalam membaca khususnya membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa maupun dari luar diri siswa. Dari dalam diri siswa yaitu siswa yang lebih cenderung terhadap gadget sehingga keasyikan dalam bermain, dalam luar siswa tentu ada faktor lingkungan terutama dari orang tua. Peran orang tua disini sangat penting sehingga bisa mengajari, membantu anak-anaknya

dalam belajar. Semua faktor tersebut tentu menjadi sebuah dampak pada proses belajar mengajarnya. Ada beberapa siswa yang membacanya masih iqro' dan penguasaan mufradat yang masih kurang. Maka dari itu perlu adanya bimbingan bagi siswa untuk dapat belajar meningkatkan keterampilannya dalam membaca. Dan guru memiliki peran yang sangat penting, sehingga siswa tidak hanya membaca dari sumber bacaan, tetapi terlatih memahami isi yang ia baca dan menyampaikan informasi secara lisan dan tertulis.

Mengajarkan membaca pemahaman kepada siswa bukanlah pekerjaan mudah. Seorang guru perlu memiliki suatu keterampilan atau kompetensi yang baik untuk memajukan keterampilan membaca pemahaman siswa-siswanya. Dengan keterampilan membaca pemahaman yang memadai, mereka akan lebih mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

Berdasarkan permasalahan di atas bahwa sesungguhnya perlu adanya strategi atau cara yang digunakan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut, sehingga jika seorang guru mampu membantu kesulitan belajar anak tentu tidak akan menimbulkan dampak yang parah bagi peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Arab Kelas V MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Masih adanya siswa yang lambat dalam membaca.
2. Masih kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah "Strategi

Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Arab Di Kelas V MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks arab di kelas V MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon?
2. Bagaimana keterampilan membaca pemahaman teks arab di kelas V di MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks arab di kelas V MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi guru bahasa arab dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks arab di kelas V MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman teks arab di kelas V MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon?
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru bahasa arab dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks arab di kelas V MI Al-Hidayah GUPPI Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai guna bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi sekolah, pendidik, orang tua maupun masyarakat, lebih khusus lagi pada proses pembelajaran dalam meningkatkan

keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini dijadikan persyaratan untuk memenuhi tugas akhir dalam meraih gelar sarjana (S1) serta sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian lainya khususnya dibidang pendidikan.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan instropeksi diri sebagai individu yang mempunyai kewajiban mencerdaskan peserta didik agar memiliki kepedulian dalam memaksimalkan proses pendidikanya.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk memacu semangat dalam belajar Bahasa Arab setelah mendapatkan solusi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

d. Bagi Peneliti Berikutnya.

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sesuai dengan hasil yang ditulis dalam skripsi.